

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PO 21 CEL

Keju¹, Antonius², Kartono³

Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹ajuwang@yahoo.co.id, ²antoniusok@gmail.com, ³kartono1102@gmail.com

Abstract

Technology is now growing rapidly, especially computer technology that can help someone in business problem solving. Computer using will make business process easier. PO 21 Cel is a company engaged in cellphone and the accessories sale. The existing system at PO 21 Cel currently has some lacks and problems one of which is incompatible information about the profit and loss that PO 21 Cel got between the result that calculate manually with the real condition. Therefore, writer analysed the design of accounting information system that can make user easier in processing the financial transaction that got the financial report quickly and accurately. The writer used descriptive research methods, data collection technique used is interview, observation, and literature study, system analysis and design technique used is Unified Modelling Language (UML) with StarUML 5.0.2.1570 software. Used application to design the system is SQL Server 2008 R2 Express SP2 version 10.50.4000.0. The writer uses VB.Net 2010 programming language with report made by Crystal Report version 13.0.2.469. The result to be got is an accounting information system that can be used to process the financial transaction of PO 21 Cel then publish the financial report quickly and accurately.

Keywords: analysis, design, system, information, accounting.

Abstrak

Teknologi saat ini sudah berkembang dengan pesat, terutama teknologi komputer yang dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah bisnis. Penggunaan komputer akan memudahkan dalam proses bisnis. PO 21 Cel adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan telepon seluler dan aksesorisnya. Sistem yang ada pada PO 21 Cel saat ini terdapat kekurangan dan menimbulkan masalah, satu di antaranya adalah ketidaksesuaian informasi mengenai laba/rugi yang didapat oleh PO 21 Cel antara hasil perhitungan secara manual dengan kondisi sebenarnya. Oleh sebab itu, penulis melakukan analisis perancangan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan pengguna dalam mengolah transaksi keuangan sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka, teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML) dengan perangkat lunak StarUML 5.0.2.1570. Aplikasi yang digunakan untuk merancang sistem adalah SQL Server 2008 R2 Express SP2 versi 10.50.4000.0. Penulis menggunakan bahasa pemrograman VB.Net 2010 dengan laporan yang dibuat menggunakan Crystal Report versi 13.0.2.469. Hasil yang akan diperoleh adalah sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengolah transaksi keuangan PO 21 Cel yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem, Informasi, Akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang mempermudah sebuah organisasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat yang digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan agar aset organisasi dapat terkontrol. Dengan adanya sebuah sistem informasi akuntansi, organisasi tidak hanya dapat mencatat transaksi dengan mudah, tetapi juga dapat memproses semua transaksi yang terjadi dalam siklus akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik bagi organisasi maupun pihak di luar organisasi seperti pemerintah dan distributor.

Saat ini, PO 21 Cel memiliki cukup banyak pembeli setiap hari. Namun, PO 21 Cel tersebut tidak mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam sebuah pencatatan yang terstruktur dan sistematis selain mengandalkan nota-nota transaksi yang terjadi. Akibatnya, jika perusahaan ingin mengetahui informasi mengenai rincian data keuangan seperti pendapatan bersih, perusahaan hanya menghitung transaksi-transaksi yang dicatat pada nota pembelian dan penjualan saja tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang keluar dengan tidak jelas seperti

pengambilan uang kas untuk keperluan pribadi, air, dan listrik. Apabila terjadi kehilangan nota akibat kecerobohan manusia, maka hasil perkiraan pendapatan dapat tidak sesuai dengan hasil sebenarnya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam organisasi, selain mencatat, PO 21 Cel juga dapat memroses data transaksi-transaksi yang terjadi ke dalam siklus akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur secara sistematis. Jika perhitungan pendapatan bersih dapat secara tepat, maka organisasi tidak akan ragu untuk mengambil keputusan mengenai langkah organisasi ke depan berdasarkan pendapatan yang didapat. Selain itu, dengan jumlah pembeli yang semakin meningkat, keuntungan perusahaan juga semakin meningkat dan mempengaruhi pajak perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan tersebut dapat memberikan informasi kepada pemerintah untuk keperluan perpajakan. Selain pemerintah, pencatatan dan pelaporan keuangan yang disajikan secara terstruktur dan sistematis juga dapat menjadi bahan pertimbangan pihak *supplier* tentang adanya kemungkinan kerja sama yang lebih antara organisasi dan *supplier* seperti dijadikannya organisasi sebagai *authorized shop* merk produk ponsel tertentu karena melihat data dan laporan keuangan yang sangat jelas dan dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Berdasarkan pemaparan dan peluang yang ada di atas, penulis akan membuat sebuah sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* pada PO 21 Cel.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan datang dan mengamati langsung kepada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian.

2.1.2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek penelitian dan melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2.1.3. Teknik Analisis Perancangan Sistem

Teknik analisis perancangan sistem yang digunakan adalah teknik berorientasi objek menggunakan permodelan *Unified Modeling Language* (UML) dengan perangkat lunak StarUML 5.2.0.1570. Teknik UML digunakan untuk menggambarkan proses kerja sistem informasi akuntansi secara jelas.

2.1.4. Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan aplikasi yang digunakan adalah bahasa pemrograman VB.Net 2010 dan perancangan *database* menggunakan SQL Server 2008 R2 Express SP2 versi 10.50.4000.0.

2.2. Landasan Teori

Adapun teori-teori yang penulis gunakan dalam mendukung penelitian pada PO 21 Cel adalah sebagai berikut.

2.2.1. Sistem

Sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu [1]. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu [2].

2.2.2. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya [2]. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan [3].

2.2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [2]. Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [4].

2.2.4. Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum [5]. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan [6].

2.2.5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak [1]. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan pada PO 21 Cel terdiri dari prosedur transaksi dan prosedur pencatatan data transaksi. Prosedur transaksi meliputi transaksi pembelian yang terdiri dari pembelian telepon seluler, aksesoris, dan pulsa yang melibatkan PO 21 Cel dengan *supplier* dan transaksi penjualan yang terdiri dari penjualan telepon seluler, aksesoris, dan pulsa yang melibatkan PO 21 Cel dengan calon pembeli. Sedangkan prosedur pencatatan data transaksi meliputi pencatatan data transaksi penjualan saja.

3.1.1. Prosedur Transaksi Pembelian Telepon Seluler

Sebelum melakukan pembelian telepon seluler, pemilik meminta bagian pembelian untuk mengecek stok telepon seluler yang tersedia pada perusahaan. Kemudian, pemilik mempertimbangkan peminat dan tren telepon seluler yang akan dibeli. Setelah mengetahui telepon seluler apa saja yang ingin dibeli, pemilik melakukan pemesanan melalui aplikasi Whatsapp dengan mengetikkan merk, tipe, warna, dan jumlah telepon seluler. Pemesanan akan diproses setelah pemilik mentransfer uang dan mengkonfirmasi ke *supplier*. Setelah menerima transferan uang, *supplier* membuat faktur pembelian, dimana faktur dibuat dalam dua rangkap, satu faktur asli diberikan pada PO 21 Cel dan satu faktur salinan sebagai arsip *supplier*. *Supplier* mengemas dan mengirim pesanan beserta faktur kepada PO 21 Cel. Apabila pesanan telepon seluler beserta faktur telah sampai di PO 21 Cel, karyawan bagian pembelian melakukan pengecekan, apakah telepon seluler yang dikirim sesuai atau tidak. Sedangkan pemilik melakukan pengecekan terhadap faktur yang dikirimkan, apakah isi faktur tersebut telah sesuai atau tidak. Jika tidak sesuai, maka pemilik mengkonfirmasi kesalahan tersebut kepada *supplier* dan telepon seluler atau faktur akan dikirim ulang. Jika telah sesuai, maka karyawan bagian pembelian akan menyimpan telepon seluler tersebut, sedangkan pemilik akan menyimpan faktur pembelian.

3.1.2. Prosedur Transaksi Pembelian Aksesoris

Sebelum melakukan pembelian aksesoris, pemilik meminta bagian pembelian untuk mengecek stok aksesoris yang tersedia pada perusahaan. Kemudian, pemilik mempertimbangkan peminat dan tren aksesoris yang akan dibeli. Setelah mengetahui aksesoris apa saja yang ingin dibeli, pemilik melakukan pemesanan melalui telepon langsung ke *supplier*. Pemesanan akan diproses setelah pemilik mentransfer uang dan mengkonfirmasi ke *supplier*. Setelah menerima transferan uang, *supplier* membuat nota pembelian, dimana nota dibuat dalam dua rangkap, satu nota asli diberikan pada PO 21 Cel dan satu nota salinan sebagai arsip *supplier*. *Supplier* mengemas dan mengirim pesanan beserta nota kepada PO 21 Cel. Apabila aksesoris beserta nota telah sampai di PO 21 Cel, karyawan bagian pembelian melakukan pengecekan, apakah aksesoris yang dikirim telah sesuai atau tidak. Sedangkan pemilik melakukan pengecekan terhadap nota yang dikirimkan, apakah isi nota tersebut telah sesuai atau tidak. Jika tidak sesuai, maka pemilik mengkonfirmasi kesalahan tersebut kepada *supplier* dan aksesoris atau nota akan dikirim ulang. Jika telah sesuai, maka karyawan bagian pembelian akan menyimpan aksesoris tersebut, sedangkan pemilik akan menyimpan nota pembelian.

3.1.3. Prosedur Transaksi Pembelian Pulsa

Sebelum melakukan pengisian saldo pulsa, pemilik meminta karyawan bagian penjualan untuk mengecek sisa saldo pulsa. Jika masih mencukupi, maka pengisian saldo tidak akan dilakukan. Jika saldo tersisa sedikit, maka pemilik akan melakukan pengisian saldo. Saldo pulsa diisi melalui aplikasi Android CNK. Pada aplikasi tersebut, pemilik memasukkan jenis *provider* dan nominal saldo yang diinginkan. Kemudian pemilik mengirimkan permintaan dan aplikasi CNK akan memproses permintaan tersebut. Pengisian akan dilakukan oleh *supplier* apabila pemilik telah mentransfer uang. Setelah mentransfer uang, pemilik menyimpan bukti transfer tersebut. Apabila telah menerima transferan uang dari pemilik, *supplier* melakukan pengisian saldo pulsa sesuai dengan nominal yang diisi pada aplikasi CNK dan jumlah uang yang ditransfer.

3.1.4. Prosedur Transaksi Penjualan Telepon Seluler

Transaksi penjualan telepon seluler terjadi ketika calon pembeli datang langsung ke PO 21 Cel yang dilayani oleh karyawan bagian penjualan. Jika telepon seluler yang diinginkan tidak ada, maka karyawan bagian penjualan langsung menginformasikannya. Jika telepon seluler tersedia, maka karyawan bagian penjualan akan memperlihatkan, menjelaskan, dan menginformasikan harga telepon seluler tersebut. Kemudian calon pembeli memilih telepon seluler yang diinginkan dan melakukan penawaran harga. Jika penawaran sesuai, maka karyawan bagian penjualan akan memprosesnya. Jika penawaran tidak sesuai, maka karyawan bagian penjualan akan mengonfirmasi kepada pemilik. Setelah mempertimbangkan harga, pemilik mengkonfirmasi kepada calon pembeli. Apabila setuju, maka karyawan bagian penjualan akan memproses pembelian tersebut. Karyawan bagian penjualan mengecek kondisi barang dan membuat nota penjualan, dimana nota tersebut dibuat dalam 2 rangkap. Satu nota asli diberikan pada calon pembeli, sedangkan satu nota salinan disimpan oleh PO 21 Cel sebagai arsip. Kemudian, karyawan bagian penjualan mengemas telepon seluler tersebut, sedangkan calon pembeli menyiapkan

dan menyerahkan uang kepada kasir. Kasir menerima dan menghitung uang, sedangkan karyawan bagian penjualan menyerahkan telepon seluler yang dibeli beserta nota penjualan. Setelah menerima telepon seluler tersebut beserta nota, calon pembeli meninggalkan PO 21 Cel, sedangkan karyawan bagian penjualan mencatat transaksi penjualan telepon seluler tersebut pada buku catatan transaksi penjualan yang tersedia.

3.1.5. Prosedur Transaksi Penjualan Aksesoris

Transaksi penjualan aksesoris terjadi ketika calon pembeli datang langsung ke PO 21 Cel yang dilayani oleh karyawan bagian penjualan. Jika aksesoris yang diinginkan tidak ada, maka karyawan bagian penjualan langsung menginformasikannya. Jika aksesoris ada, maka karyawan bagian penjualan akan memperlihatkan, menjelaskan, dan memberitahukan harga aksesoris tersebut. Kemudian calon pembeli memilih aksesoris yang diinginkan. Setelah memilih aksesoris, karyawan bagian penjualan akan memproses pembelian tersebut. Karyawan bagian penjualan mengecek kondisi aksesoris. Pada transaksi penjualan aksesoris, PO 21 Cel tidak membuat nota penjualan. Karyawan bagian penjualan mengemas aksesoris tersebut, sedangkan calon pembeli menyiapkan dan menyerahkan uang kepada kasir. Kasir menerima dan menghitung uang, sedangkan karyawan bagian penjualan menyerahkan aksesoris yang dibeli. Setelah menerima aksesoris tersebut, calon pembeli meninggalkan PO 21 Cel, sedangkan karyawan bagian penjualan mencatat transaksi penjualan aksesoris tersebut pada buku catatan transaksi penjualan yang tersedia.

3.1.6. Prosedur Transaksi Penjualan Pulsa

Transaksi penjualan pulsa terjadi ketika calon pembeli datang langsung ke PO 21 Cel yang dilayani oleh karyawan bagian penjualan. Jika pulsa yang diinginkan tidak ada, maka karyawan bagian penjualan langsung menginformasikannya. Jika ada, calon pembeli menyebutkan nominal pulsa dan nomor telepon seluler yang dicatat oleh karyawan bagian penjualan pada sebuah buku catatan transaksi yang dikhususkan untuk penjualan pulsa. Setelah mencatat, karyawan bagian penjualan mengonfirmasi kebenaran nomor dan nominal pulsa. Jika benar, maka karyawan bagian penjualan langsung memproses pengisian pulsa, sedangkan calon pembeli menyiapkan uang dan menyerahkannya pada kasir. Kasir menerima dan menghitung uang serta menyimpannya.

3.1.7. Pencatatan data transaksi

Setelah transaksi pembelian dan penjualan terjadi dimana masing-masing transaksi menghasilkan dokumen berupa faktur pembelian telepon seluler dan nota pembelian aksesoris dan penjualan telepon seluler, maka karyawan bagian penjualan akan mencatat transaksi tersebut pada sebuah buku catatan transaksi yang tersedia. Pencatatan hanya dilakukan pada transaksi penjualan telepon seluler, aksesoris, dan pulsa. Sedangkan pencatatan pembelian, baik telepon seluler, aksesoris, mau pun pulsa tidak dilakukan. Pencatatan data transaksi penjualan antara telepon seluler dan aksesoris dengan data transaksi penjualan pulsa dicatat pada buku yang berbeda. Data transaksi yang dicatat, baik telepon seluler, aksesoris, dan pulsa dilakukan per hari. Setiap hari menjelang berakhirnya jam operasional perusahaan, pemilik melakukan penghitungan total penjualan yang telah dihitung oleh kasir sebelumnya. Penghitungan total penjualan berdasarkan catatan yang catat oleh karyawan bagian penjualan saat transaksi penjualan terjadi pada sebuah buku catatan transaksi penjualan, dimana catatan tersebut dibedakan antara penjualan telepon seluler dan aksesoris dengan penjualan pulsa. Dari perhitungan total penjualan dari masing-masing buku catatan transaksi penjualan, maka didapatkan total penjualan/pendapatan per hari PO 21 Cel.

3.2. Analisis Permasalahan

Berikut ini adalah hasil dari analisis permasalahan pada sistem berjalan yang sering terjadi pada PO 21 Cel:

3.2.1. Penghitungan total penjualan per hari dilakukan dengan cara manual berdasarkan data yang tercatat secara tidak rapi dan terkadang terdapat transaksi yang tidak tercatat atau tidak lengkap seperti data penjualan pulsa.

3.2.2. Berdasarkan poin 3.2.1., untuk mendapatkan hasil perhitungan yang sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi, maka pencatatan tidak boleh ada yang terlewatkan dan perhitungan membutuhkan waktu, tenaga, dan ketelitian yang lebih agar tidak terjadi kesalahan akibat faktor manusia seperti salah melihat data atau memasukkan angka.

3.2.3. Tidak dapat mengetahui arus keluar kas untuk keperluan pribadi, biaya operasional perusahaan, dan biaya lain-lain karena tidak dilakukan pencatatan.

3.2.4. PO 21 tidak mencatat data transaksi pengeluaran dari pembelian telepon seluler, aksesoris, dan pulsa sehingga untuk mengetahui total pengeluaran dari transaksi pembelian tersebut, pemilik diharuskan untuk menghitung secara manual dengan melihat faktur dan nota pembelian satu per satu.

3.2.5. Proses perhitungan pada poin 3.2.4. akan sesuai apabila dokumen-dokumen pembelian lengkap atau tidak terjadi kehilangan. Jika terjadi kehilangan dokumen atau dokumen yang tidak lengkap, maka akan menghasilkan perhitungan yang tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi pada periode perhitungan tersebut.

3.2.6. Tidak dapat mengetahui kepastian jumlah laba/rugi dan perubahan modal pada perusahaan karena tidak dilakukan penghitungan selisih antara pendapatan dengan pengeluaran, serta tidak mencatat apabila terjadi penambahan modal pada pertengahan periode perhitungan.

Untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan pada PO 21 Cel, dapat dibuat sebuah program aplikasi yang dapat mencatat dan memproses transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

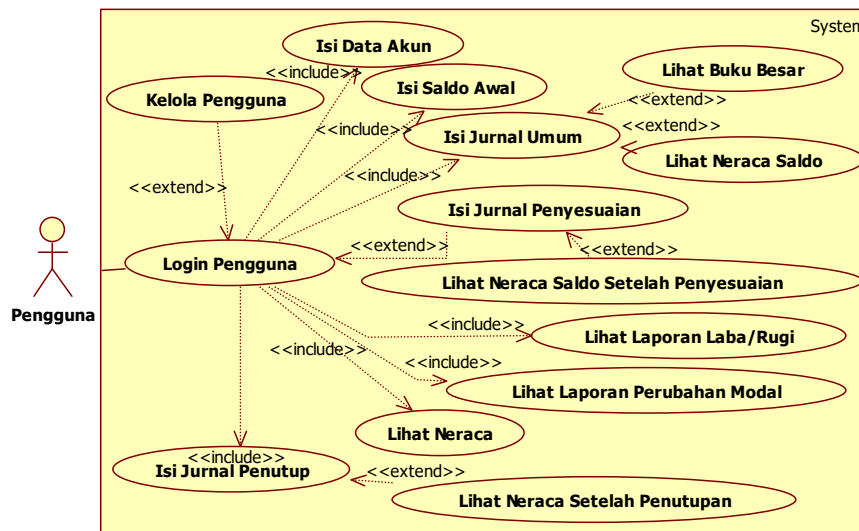
3.3. Perancangan Sistem Usulan

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada PO 21 Cel, maka penulis mengusulkan rancangan sistem informasi akuntansi yang akan membantu pemilik dalam mencatat dan mengolah transaksi sehingga

menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi yang dirancang berbasis desktop dapat diakses oleh pengguna yang terdiri dari pemilik dan kasir. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis desktop, pengguna akan lebih mudah dalam menggunakannya karena tidak bergantung pada koneksi internet.

3.4. Prosedur Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan digambarkan menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML). Diagram UML digunakan untuk menggambarkan proses, prosedur dan interaksi yang terjadi pada sistem yang diusulkan kepada PO 21 Cel. Diagram UML yang dibuat adalah diagram *use case*, diagram sekuensial, dan diagram kelas.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan terdiri dari satu aktor, yaitu pengguna dimana aktor tersebut telah meliputi pemilik dan kasir yang menggunakan sistem tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai proses dari aktor pengguna yang meliputi pemilik dan kasir.

- Aktor pengguna pemilik dapat melakukan proses *login*, kelola pengguna, isi data akun, isi saldo awal, isi jurnal umum, lihat buku besar dan neraca saldo, isi jurnal penyesuaian, lihat neraca saldo setelah penyesuaian, lihat laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca, isi jurnal penutup, dan lihat neraca setelah penutupan.
- Aktor pengguna kasir dapat melakukan proses login, isi data akun, isi saldo awal, isi jurnal umum, lihat buku besar dan neraca saldo, isi jurnal penyesuaian, lihat neraca saldo setelah penyesuaian, dan isi jurnal penutup. Sedangkan untuk laporan keuangan dan neraca saldo setelah penutupan, kasir tidak mendapatkan hak untuk mengaksesnya.

Adapun prosedur sistem yang diusulkan kepada PO 21 Cel adalah sebagai berikut:

3.4.1. Proses Kelola Pengguna

Pengguna dalam sistem informasi akuntansi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pemilik dan karyawan dimana karyawan yang dimaksud adalah kasir. Perbedaan hak akses antara akun pemilik dengan akun lain adalah laporan keuangan dan neraca saldo setelah penutupan yang hanya dapat diakses oleh akun pengguna pemilik.

Pada proses kelola pengguna, hanya pemilik yang dapat mengaksesnya untuk menentukan pengguna yang dapat mengakses sistem informasi akuntansi ini. Pemilik dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pengguna. Pada proses penambahan dan pengubahan data pengguna, sebelum tersimpan, sistem akan memverifikasi apakah nama pengguna yang disimpan telah ada sebelumnya atau belum. Apabila telah ada, maka data tersebut tidak dapat tersimpan. Jika tidak ada, maka sistem akan langsung menyimpan data tersebut. Sedangkan pada proses penghapusan, setelah mengklik tombol hapus, sistem akan mengkonfirmasi kepada pemilik apakah yakin akan menghapus data tersebut, jika yakin, maka data akan langsung dihapus.

3.4.2. Proses Login

Pada proses ini, pengguna diharuskan untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya pada *form login*. Sebelum berhasil, nama pengguna dan kata sandi yang dimasukkan pengguna akan diverifikasi oleh sistem terlebih dahulu. Apabila cocok dengan nama pengguna dan kata sandi yang tersimpan di *database*, maka pengguna berhasil melakukan proses *login*. Jika tidak cocok, maka sistem akan menampilkan pemberitahuan tentang ketidakcocokan nama pengguna dan kata sandi tersebut.

3.4.3. Proses Akuntansi

3.4.3.1. Pengguna memasukkan data akun yang diperlukan untuk memproses akuntansi PO 21 Cel, yaitu kode referensi dan nama akun.

- 3.4.3.2. Setelah data akun telah tersedia, pengguna langsung memasukkan saldo awal dari masing-masing akun.
- 3.4.3.3. Setelah semua saldo awal dari masing-masing akun telah terisi, pengguna melakukan pengisian jurnal umum berdasarkan transaksi yang terjadi setiap hari.
- 3.4.3.4. Setelah jurnal umum terisi, maka pengguna dapat melihat buku besar dan neraca saldo dalam bentuk laporan.
- 3.4.3.5. Apabila terdapat akun yang harus disesuaikan, maka pengguna mengisi jurnal penyesuaian yang menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian.
- 3.4.3.6. Setelah mengisi jurnal penyesuaian yang menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka akan dihasilkan pula laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Ketiga laporan keuangan hanya dapat diakses oleh akun pengguna pemilik.
- 3.4.3.7. Setelah didapat laporan keuangan, maka pengguna memasukkan akun-akun yang akan ditutup dalam jurnal penutup yang nantinya akan menghasilkan neraca saldo setelah penutupan. Laporan neraca saldo setelah penutupan hanya dapat diakses oleh akun pengguna pemilik.

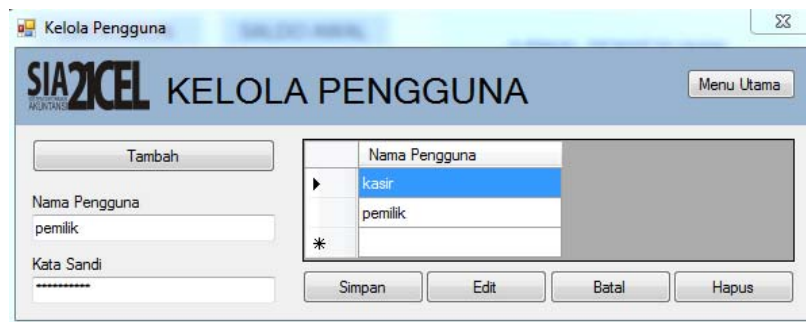
3.5. Komponen Sistem

Hasil dari perancangan sistem informasi akuntansi adalah sebuah aplikasi *desktop* yang memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

3.5.1. Form Kelola Pengguna

Form Kelola Pengguna adalah *form* untuk melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data pengguna oleh pemilik. *Form* ini hanya dapat diakses oleh pemilik. Pada *form* ini, terdapat beberapa tombol berikut dengan fungsi yang berbeda-beda.

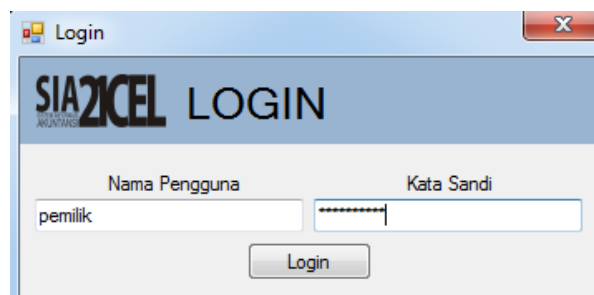
- a. Tombol Tambah, digunakan saat pengguna ingin menambahkan pengguna baru dalam SIA ini.
- b. Tombol Simpan, digunakan saat pengguna telah mengisi secara lengkap form ini dan ingin menyimpan data tersebut.
- c. Tombol Edit, digunakan untuk mengubah data pengguna yang telah tersimpan sebelumnya.
- d. Tombol Batal, digunakan ketika pengguna ingin membatalkan pengisian atau pengubahan data pengguna.
- e. Tombol Hapus, digunakan saat pengguna ingin menghapus data pengguna yang telah tersimpan sebelumnya.
- f. Tombol Menu Utama, digunakan ketika pengguna ingin kembali ke menu utama.



Gambar 2. Tampilan Form Kelola Pengguna

3.5.2. Form Login

Form Login adalah *form* untuk melakukan login untuk pengguna yang telah terdaftar. Dalam *form* ini, pengguna harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang sesuai dengan data yang tersimpan di *database*. Pada *form* ini, terdapat tombol login yang digunakan ketika pengguna telah memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang sesuai dengan *database* untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 3. Tampilan Form Login

3.5.3. Form Data Akun

Form Data Akun adalah *form* dimana pemilik memasukkan data dari setiap akun dalam akuntansi. *Form* ini hanya dapat diakses oleh pemilik. Pada *form* ini, terdapat beberapa tombol berikut dengan fungsi yang berbeda-beda.

- Tombol Tambah, digunakan saat pengguna ingin menambahkan akun baru dalam SIA ini.
- Tombol Simpan, digunakan saat pengguna telah mengisi secara lengkap form ini dan ingin menyimpan data tersebut.
- Tombol Edit, digunakan untuk mengubah data akun yang telah tersimpan sebelumnya.
- Tombol Batal, digunakan ketika pengguna ingin membatalkan pengisian atau pengubahan data akun.
- Tombol Hapus, digunakan saat pengguna ingin menghapus data akun yang telah tersimpan dan belum berkaitan dengan *form* atau data lain sebelumnya.
- Tombol Menu Utama, digunakan ketika pengguna ingin kembali ke menu utama.

KodeRef	KodeJenisKategori	NamaAkun
111	11	Kas
121	12	Perlengkapan
131	13	Persediaan B.
141	14	Listrik Dibayar
311	31	Modal
411	41	Prive
511	51	Penjualan
611	61	Beban Listrik

Gambar 4. Tampilan Form Data Akun

3.5.4. Form Jurnal Umum

Form jurnal umum adalah *form* dimana pengguna memasukkan data transaksi yang terjadi setiap hari. Pada *form* ini, terdapat beberapa tombol berikut dengan fungsi yang berbeda-beda.

- Tombol Tambah, digunakan saat pengguna ingin menambahkan data jurnal umum berdasarkan transaksi yang terjadi.
- Tombol Cetak, digunakan ketika pengguna ingin mencetak rekapan jurnal umum periode tertentu.
- Tombol Menu Utama, digunakan ketika pengguna ingin kembali ke menu utama.

Tanggal	Kode Ref.	Saldo Debit	Saldo Kredit	Keterangan
01/09/2018	111	50000000	0	Setoran Awal
01/09/2018	311	0	50000000	Setoran Awal
04/09/2018	121	100000	0	Pembelian Perfer
04/09/2018	111	0	100000	Pembelian Perfer
05/09/2018	131	22500000	0	Pembelian HP
05/09/2018	111	0	22500000	Pembelian HP
06/09/2018	111	5000000	0	Penjualan HP
06/09/2018	511	0	5000000	Penjualan HP
09/09/2018	411	200000	0	Keperluan Pribac
09/09/2018	111	0	200000	Keperluan Pribac

Total Debit: 104545000 Total Kredit: 104545000

Gambar 6. Tampilan Form Jurnal Umum

3.5.5. Laporan

Adapun laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada PO 21 Cel adalah sebagai berikut.

TanggalJU	KodeRef	SaldoAkunDebitJU	SaldoAkunKreditJU	KeteranganJU
2018-09-01	111	Rp50.000.000	Rp0	Setoran Awal
	311	Rp0	Rp50.000.000	Setoran Awal
2018-09-04	121	Rp100.000	Rp0	Pembelian Perlengkapan
	111	Rp0	Rp100.000	Pembelian Perlengkapan
2018-09-05	131	Rp22.500.000	Rp0	Pembelian HP
	111	Rp0	Rp22.500.000	Pembelian HP
2018-09-06	111	Rp5.000.000	Rp0	Penjualan HP
	511	Rp0	Rp5.000.000	Penjualan HP
2018-09-09	411	Rp200.000	Rp0	Keperluan Pribadi
	111	Rp0	Rp200.000	Keperluan Pribadi
2018-09-12	111	Rp95.000	Rp0	Penjualan Aksesoris
	511	Rp0	Rp95.000	Penjualan Aksesoris
2018-09-16	111	Rp4.000.000	Rp0	Penjualan HP
	511	Rp0	Rp4.000.000	Penjualan HP
2018-09-20	131	Rp2.500.000	Rp0	Pembelian Aksesoris
	111	Rp0	Rp2.500.000	Pembelian Aksesoris
2018-09-23	611	Rp500.000	Rp0	Pembelian voucher listrik
	111	Rp0	Rp500.000	Pembelian voucher listrik
2018-09-27	111	Rp15.000.000	Rp0	Penjualan HP
	511	Rp0	Rp15.000.000	Penjualan HP
2018-09-30	612	Rp150.000	Rp0	Pembayaran PDAM
	111	Rp0	Rp150.000	Pembayaran PDAM
	613	Rp4.500.000	Rp0	Pembayaran gaji karyawan
	111	Rp0	Rp4.500.000	Pembayaran gaji karyawan
2019-01-11	111	Rp10	Rp0	
	121	Rp0	Rp10	
	111	Rp20	Rp0	
	121	Rp0	Rp20	
	111	Rp440	Rp0	
	411	Rp0	Rp440	
TOTAL		Rp104.545.470	Rp104.545.470	

Gambar 7. Tampilan Laporan Jurnal Umum

Laporan di atas merupakan laporan yang menampilkan rekapan jurnal umum yang dimasukkan berdasarkan transaksi sehari-hari periode tertentu. Hasil masukan pada jurnal umum kemudian dikalkulasikan sehingga menghasilkan total yang sama besar atau seimbang antara total debit dengan total kredit. Setelah jurnal umum, akan didapatkan pula laporan buku besar, yaitu laporan yang berisi saldo akun yang dikelompokkan berdasarkan nama akun.

Kode Ref.	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp73.645.000	Rp0
121	Perlengkapan	Rp100.000	
131	Persediaan Barang Dagang	Rp85.000.000	
311	Modal	Rp0	Rp140.000.000
411	Prive	Rp200.000	Rp0
511	Penjualan	Rp0	Rp24.095.000
611	Beban Listrik	Rp500.000	Rp0
612	Beban Air	Rp150.000	
613	Beban Gaji	Rp4.500.000	
TOTAL		Rp164.095.000	Rp164.095.000

Gambar 8. Tampilan Laporan Neraca Saldo

Laporan di atas merupakan laporan yang menampilkan rekapan masing-masing saldo akun yang didapat dari buku besar. Hasilkan yang ditampilkan pada neraca saldo merupakan hasil kalkulasi pada setiap akun. Sama seperti laporan jurnal umum, hasil kalkulasi pada neraca saldo menghasilkan total debit sama dengan total kredit. Setelah neraca saldo telah didapatkan, pada umumnya dalam sebuah organisasi terdapat beberapa nilai/saldo dari beberapa akun yang harus disesuaikan agar nilai/saldo akun tersebut sesuai dengan nilai/saldo yang sebenarnya. Proses penyesuaian tersebut dilakukan dalam jurnal penyesuaian. Contoh akun-akun yang harus disesuaikan adalah beban gaji, beban listrik, utang-piutang, dan lain-lain. Setelah akun-akun tersebut telah disesuaikan, maka akan dihasilkan neraca saldo setelah penyesuaian, yaitu neraca saldo yang berisi akun-akun dengan nilai yang telah dikalkulasikan antara akun-akun dari neraca saldo dengan akun-akun dari jurnal penyesuaian. Setelah akun-akun tersebut disesuaikan, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

SIA2ICEL <small>SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</small>		LAPORAN LABA/RUGI September 2018
Pendapatan:	Penjualan	Rp24.095.000
Total Pendapatan		Rp24.095.000
	Beban Listrik	150.000
	Beban Air	150.000
	Beban Gaji	4.500.000
Total Beban		Rp4.800.000
Total Laba (+)/Rugi (-)		Rp19.295.000

Gambar 9. Tampilan Laporan Laba/Rugi

Laporan di atas merupakan laporan keuangan yang menampilkan rekapan saldo akun yang berkaitan dengan arus keluar kas seperti biaya atau beban dan arus masuk kas seperti pendapatan selama periode akuntansi tersebut. Total pendapatan akan dikalkulasikan dengan hasil penjumlahan biaya atau beban. Hasil kalkulasi antara pendapatan dengan biaya atau beban dapat berupa nilai *minus* (-) yang berarti perusahaan mengalami kerugian atau *plus* (+) yang berarti keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode akuntansi tersebut. Laporan ini akan menghasilkan nilai laba/rugi PO 21 Cel pada akhir periode. Setelah laporan laba/rugi, akan didapatkan pula laporan perubahan modal yang merupakan hasil kalkulasi dari modal awal periode akuntansi tersebut dengan pengurangan dari laba dan prive pada periode akuntansi tersebut.

SIA2ICEL <small>SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</small>		LAPORAN NERACA September 2018
Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo
Kas	Rp73.645.000	Rp 159.095.000
Perlengkapan	Rp100.000	
Persediaan Barang Da	Rp85.000.000	
Listrik Dibayar di Muka	Rp350.000	
Modal	Rp159.095.000	Rp 159.095.000

Gambar 10. Tampilan Laporan Neraca

Laporan di atas merupakan laporan keuangan yang menampilkan rekapan saldo akun yang berkaitan dengan aktiva, utang, dan modal. Nilai aktiva dan utang didapat dari hasil kalkulasi yang dihasilkan oleh neraca saldo setelah penyesuaian, sedangkan nilai modal didapat dari hasil kalkulasi pada laporan perubahan modal yang mengkalkulasi antara modal awal, laba/rugi, dan prive sehingga didapatkan modal akhir. Setelah menghasilkan laporan keuangan, tahap selanjutnya dalam akuntansi adalah proses penutupan akun sementara seperti biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan perusahaan selama periode akuntansi tersebut. Proses penutupan akun sementara tersebut disebut dengan jurnal penutup. Jurnal penutup menyalurkan akun-akun dari kategori aktiva seperti kas dan persediaan barang dagang dengan kategori pasiva seperti utang dan modal. Setelah jurnal penutup berhasil diproses, maka akan didapatkan neraca saldo setelah penutupan. Nilai/saldo dari masing-masing akun dalam neraca saldo setelah penutupan inilah yang akan menjadi nilai/saldo awal untuk periode selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan perumusan yang dibuat pada bab-bab sebelumnya mengenai PO 21 Cel adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis pada PO 21 Cel, diketahui bahwa terdapat kekurangan pada sistem yang ada saat ini. Kekurangan yang ada adalah tidak melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan rapi, perhitungan laba/rugi hanya mengandalkan nota transaksi, tidak dapat mengetahui laba bersih, laba yang dihitung dapat meleset dari hasil yang sebenarnya.
- b. Oleh sebab itu, dibuatlah sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu dalam menangani masalah yang ada pada PO 21 Cel. Sistem informasi akuntansi yang dimaksud merupakan aplikasi berbasis *desktop* yang dapat mencatat transaksi ke proses penjurnalan, mem-*posting* ke buku besar, dan pencatatan neraca saldo yang menghasilkan laporan keuangan.
- c. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *desktop*, proses pencatatan transaksi dan proses pembuatan laporan akan menjadi lebih cepat dan laporan yang dihasilkan akan lebih akurat dari hasil yang dihasilkan oleh sistem sebelumnya yang tidak terstruktur dan sistematis.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada PO 21 Cel dalam menjalankan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan *maintenance* dan *backup* data secara berkala untuk mengurangi resiko yang disebabkan oleh kesalahan pada sistem.
- b. Mencatat semua transaksi secara lengkap dan benar.
- c. Memahami sistem yang diusulkan dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam melakukan proses akuntansi.
- d. Sistem dapat dikembangkan pada kemudian hari, seperti terintegrasi dengan sistem informasi persediaan dan penjualan serta penggunaan sistem informasi akuntansi ini dengan menggunakan sistem berbasis web dan Android.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Widya Dharma Pontianak dan kepada Bapak Dicky, selaku pemilik PO 21 Cel yang telah memberikan penulis kesempatan dalam melakukan penelitian serta Ibu Janty, S.E., M.M., selaku Kepala SMA Bina Mulia yang telah memberikan izin meninggalkan tempat kerja untuk berkonsultasi masalah penelitian ini dengan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish. Yogyakarta.
- [2] Hutahaean, Jeperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [3] Muslihudin, Muhamad, dan Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. ANDI. Yogyakarta.
- [4] Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. ANDI. Yogyakarta.
- [5] Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. ANDI. Yogyakarta.
- [6] Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.
- [7] Mujilan, Agustinus. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan dalam Dunia Ektronis*. WIMA Pers. Madiun.